

Nama	Indrawan Lisanto
NIM	053724113
Prodi	Sistem Informasi
UPBJJ	Jakarta
Mata Kuliah	Manajemen
Sesi	3

1. Apa itu Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan jelaskan alasan perusahaan menerapkan CSR?

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah konsep yang mengharuskan perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas bisnis mereka. CSR mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Biasanya, kegiatan CSR ini berupa bantuan sosial, pengembangan komunitas, pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Alasan perusahaan menerapkan CSR adalah untuk:

- **Meningkatkan citra perusahaan:** Dengan melaksanakan CSR, perusahaan dapat memperbaiki reputasinya di mata publik, membangun hubungan baik dengan masyarakat, dan menciptakan loyalitas di kalangan pelanggan.
- **Meningkatkan hubungan dengan stakeholder:** CSR memberikan peluang bagi perusahaan untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan pemangku kepentingan seperti pemerintah, masyarakat, dan media.
- **Memenuhi kewajiban sosial:** CSR dianggap sebagai tanggung jawab moral perusahaan untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, terutama jika perusahaan memperoleh keuntungan yang besar dari aktivitas tersebut.
- **Menciptakan keuntungan jangka panjang:** Perusahaan yang menjalankan CSR secara baik sering kali dapat meraih keuntungan jangka panjang melalui peningkatan loyalitas pelanggan, karyawan yang lebih termotivasi, serta kemungkinan memperoleh akses ke pasar baru.

2. Bagaimana kasus korupsi dana CSR yang melibatkan pembuatan yayasan bodong dapat mengganggu kredibilitas pengelolaan CSR di lembaga keuangan seperti Bank Indonesia?

Kasus korupsi dana CSR yang melibatkan yayasan bodong dapat merusak kredibilitas pengelolaan CSR di lembaga keuangan seperti Bank Indonesia dengan beberapa cara:

- **Kehilangan kepercayaan publik:** Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya mungkin kehilangan kepercayaan terhadap niat baik dan komitmen Bank Indonesia dalam menjalankan program CSR. Ini dapat menyebabkan kerusakan pada reputasi dan citra lembaga tersebut.
- **Penyalahgunaan dana publik:** Dana CSR yang seharusnya digunakan untuk kegiatan sosial dan kemanusiaan malah diselewengkan untuk kepentingan pribadi. Hal ini dapat memicu persepsi bahwa dana publik dikelola dengan cara yang tidak transparan dan tidak akuntabel.
- **Keterlibatan pihak terkait:** Dalam kasus ini, terdapat dugaan bahwa pelaku yang terlibat memiliki akses yang tidak seharusnya terhadap aliran dana CSR. Hal ini menunjukkan lemahnya pengawasan dan kontrol dalam pengelolaan dana CSR.
- **Risiko regulasi dan sanksi:** Lembaga keuangan yang terlibat dalam penyalahgunaan dana CSR dapat menghadapi penyelidikan lebih lanjut oleh pihak berwenang, dan berpotensi menghadapi sanksi atau tindakan hukum yang lebih serius.

3. Dalam konteks manajemen Tanggung Jawab Sosial, menurut Anda strategi apa yang sebaiknya diterapkan untuk mencegah penyalahgunaan dana seperti yang terjadi dalam kasus yayasan bodong tersebut?

Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam manajemen CSR untuk mencegah penyalahgunaan dana, antara lain:

- **Penerapan sistem pengawasan yang ketat:** Implementasi sistem pengawasan internal yang transparan dan akuntabel dapat membantu memastikan bahwa dana CSR hanya digunakan untuk tujuan yang sah dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- **Penyaringan yayasan dan mitra kerja yang ketat:** Sebelum mengalokasikan dana CSR, perusahaan harus memastikan bahwa yayasan atau mitra yang menerima dana benar-benar terdaftar secara sah dan memiliki rekam jejak yang baik. Pengawasan dan verifikasi terhadap kegiatan yayasan atau mitra yang mendapatkan dana CSR perlu dilakukan secara berkala.

- **Laporan penggunaan dana yang transparan:** Penerbitan laporan tahunan yang jelas mengenai penggunaan dana CSR dapat meningkatkan akuntabilitas dan membantu mencegah penyalahgunaan dana.
- **Pelatihan dan kesadaran bagi pengelola CSR:** Pengelola CSR harus diberikan pelatihan untuk memastikan mereka memahami pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan dana yang baik sesuai dengan etika bisnis.

4. Secara keseluruhan, bagaimana integrasi dari keempat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) dapat membentuk sistem pengelolaan CSR yang efektif dan mencegah praktik korupsi?

Keempat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) memainkan peran kunci dalam menciptakan sistem pengelolaan CSR yang efektif dan mencegah praktik korupsi:

- **Perencanaan:** Pada tahap perencanaan, perusahaan harus menetapkan tujuan CSR yang jelas dan terukur. Perencanaan ini mencakup pemilihan program yang sesuai, anggaran yang tepat, serta penetapan prosedur pengelolaan dana CSR. Dengan perencanaan yang matang, perusahaan dapat memastikan bahwa dana digunakan secara tepat.
- **Pengorganisasian:** Pengorganisasian yang baik membantu memastikan bahwa sumber daya yang dibutuhkan untuk program CSR tersedia dan dialokasikan dengan tepat. Pengorganisasian ini juga mencakup pembentukan tim yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan pengawasan program CSR.
- **Pengarahan:** Dalam tahap pengarahan, perusahaan perlu memberikan bimbingan dan arahan kepada pengelola CSR untuk memastikan bahwa mereka mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Pengarahan juga termasuk komunikasi yang efektif untuk menginformasikan program CSR kepada semua pihak yang terlibat.
- **Pengendalian:** Fungsi pengendalian sangat penting untuk memastikan bahwa program CSR berjalan sesuai dengan rencana. Pengendalian mencakup pemantauan penggunaan dana, evaluasi program, serta pelaporan yang transparan. Pengendalian yang baik membantu mengidentifikasi adanya penyimpangan lebih awal dan mencegah praktik korupsi.

Dengan mengintegrasikan keempat fungsi manajemen ini, perusahaan dapat membangun sistem pengelolaan CSR yang lebih kuat, transparan, dan akuntabel, yang pada gilirannya dapat mencegah praktik-praktik penyalahgunaan dana seperti yang terjadi dalam kasus yayasan bodong tersebut.

Referensi:

- **Sucofindo - Apa itu Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Contohnya?**
<https://www.sucofindo.co.id/artikel-1/apa-itu-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-dan-contohnya>
- **Bakrie University - Kenali Pentingnya CSR**
<https://bakrie.ac.id/articles/400-kenali-pentingnya->
- **Islam Today - Modus Korupsi Dana CSR BI**
<https://islamtoday.id/news/20250220080154-177050/modus-korupsi-dana-csr-bi-dikirim-ke-rekening-yayasan-lalu-ditransfer-balik-ke-rekening-pribadi>
- **Kompas - Penanganan Kasus CSR BI**
<https://www.kompas.id/artikel/penanganan-kasus-csr-bi-dinilai-lamban-mungkinkah-ada-intervensi-terhadap-kpk>
- **HP Music - Pengawasan Dana CSR**
<https://www.hpmusic.id/post/pengawasan-dana-csr-transparansi-dan-akuntabilitas-di-lembaga-keuangan>
- **Jepara News - Transparansi Pengelolaan Dana CSR**
<https://jeparanews.sigapnews.co.id/ormas/sn-81068/transparansi-dan-akuntabilitas-pengelolaan-dana-csr-pemerintah-kabupaten-jepara>